



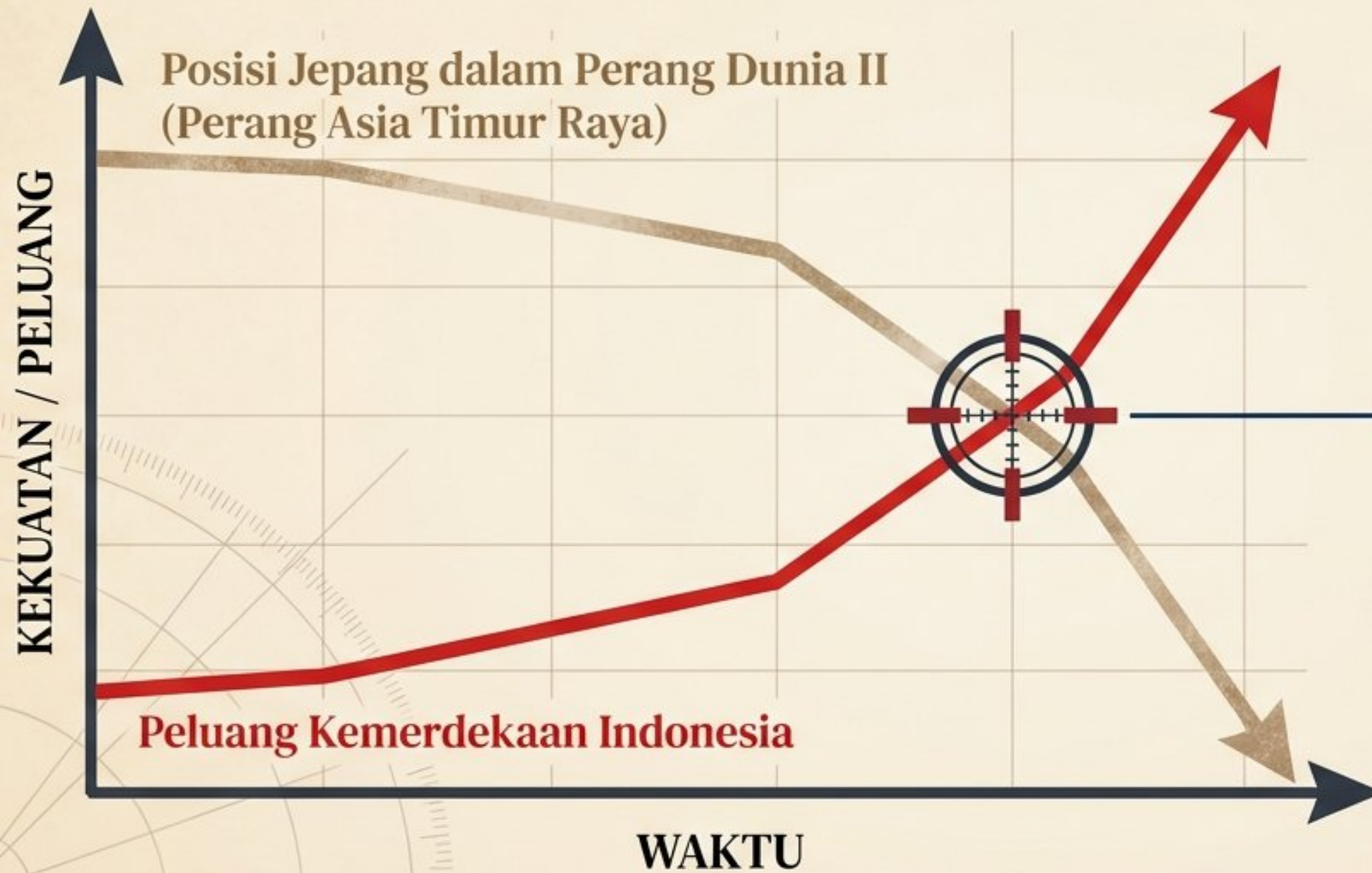
CETAK BIRU SEBUAH BANGSA

Sejarah Kelahiran Pancasila: Dari Tarik-Ulur
Gagasan hingga Konsensus Kemerdekaan

[Dokumen Sejarah Pembentukan Dasar Negara Republik Indonesia]

PERANCANGAN KEMERDEKAAN: DIAGRAM STRATEGI

Momen Kritis & Janji Koiso, 1944



Janji Kemerdekaan

Untuk menarik simpati rakyat Indonesia dalam melawan Sekutu, Perdana Menteri Jepang Kuniaki Koiso memberikan janji kemerdekaan di kelak kemudian hari.

Fondasi Pertama: Pembentukan BPUPK

Identitas

BPUPK (Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai).

Misi Utama

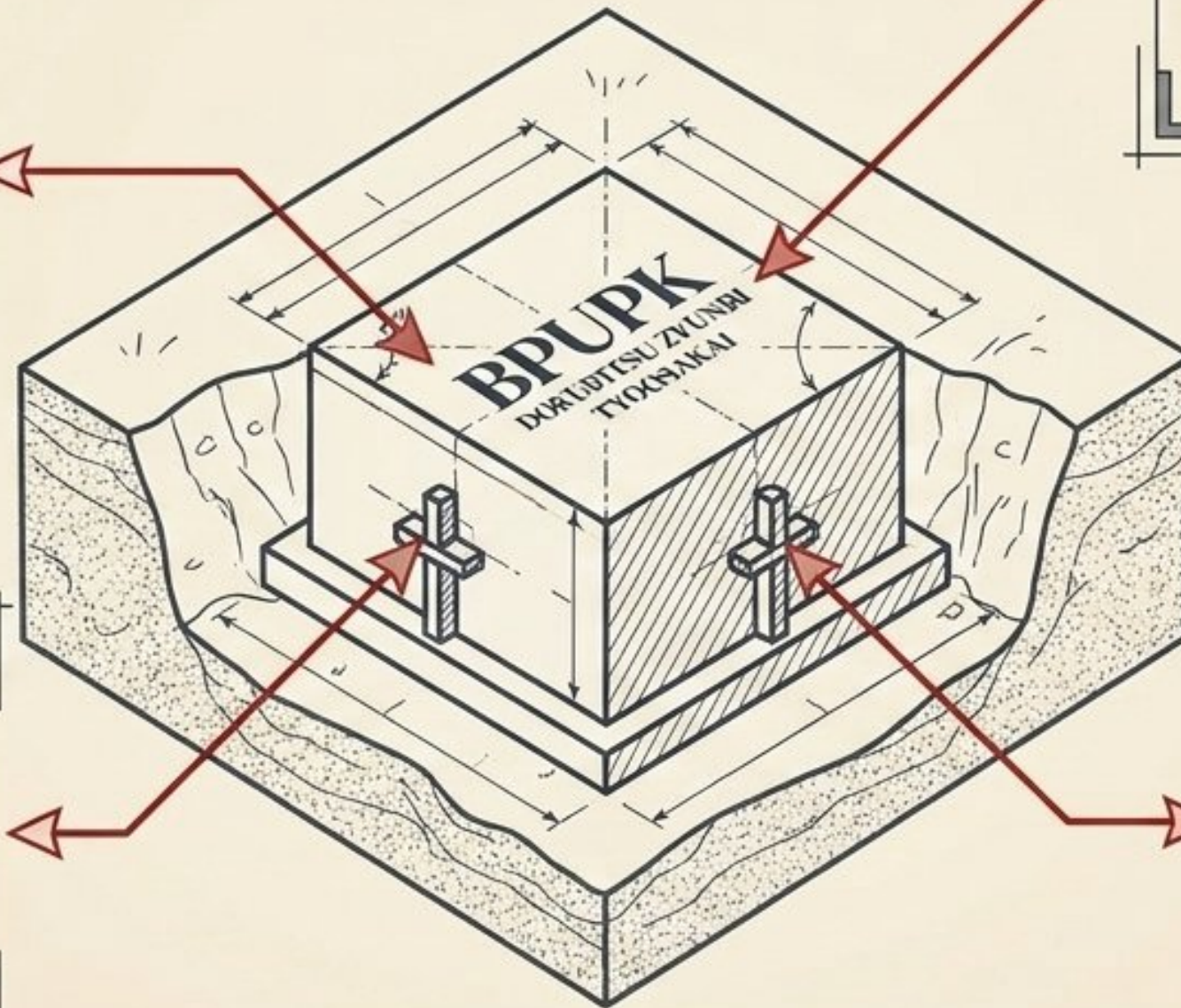
Menyelidiki dan mempelajari hal-hal penting untuk negara merdeka, termasuk dasar negara.

Deklarasi & Peresmian

Deklarasi: 1 Maret 1945 oleh Letjen Kumakichi Harada.
Peresmian: 28 Mei 1945 (Gedung Chuo Sangi In).

Pimpinan

- Ketua: Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat
- Wakil: Ichibangase Yosio (Jepang) & R.P. Soeroso



Matriks Gagasan: Sidang Pertama BPUPK (29 Mei - 1 Juni 1945)

Mohammad Yamin
(29 Mei)

Lisan & Tertulis

Peri Kebangsaan

Peri Kemanusiaan

Peri Ketuhanan

Peri Kerakyatan

Kesejahteraan Rakyat

(Note: Usulan tertulis merinci Ketuhanan Yang Maha Esa hingga Keadilan Sosial).

Soepomo
(31 Mei)

Negara Integralistik

Persatuan

Keluargaan

Keseimbangan lahir
dan batin

Musyawaharah

Keadilan rakyat

Ir. Soekarno
(1 Juni)

*Nasionalisme &
Internasionalisme*

Kebangsaan Indonesia

Internasionalisme /
Perikemanusiaan

Mufakat / Demokrasi

Kesejahteraan sosial

Ketuhanan yang
berkebudayaan

Lahirnya Sebuah Nama

PANCASILA

PANCA (Lima)

SILA (Dasar/Asas)

Pada hari terakhir sidang pertama BPUPK (1 Juni 1945), Ir. Soekarno menyatukan kelima asas rancangannya di bawah satu nama. Momen ini diabadikan sebagai Hari Lahir Pancasila.

Masa Reses: Perbedaan Pandangan Golongan Islam & Nasionalis

Panitia Sembilan

Ir. Soekarno (Ketua)	Drs. Mohammad Hatta (Wakil)	Mr. Mohammad Yamin
Mr. A.A. Maramis	Mr. Achmad Soebardjo	K.H. Wachid Hasyim
Kahar Moezakir	H. Agoes Salim	Abikoesno Tjokrosoejoso

22 Juni 1945:
Kesepakatan Piagam Jakarta
(Jakarta Charter)

Draf Pertama: Rumusan Piagam Jakarta

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Catatan Berkas:

Rancangan ini disetujui pada Sidang Kedua Kedua BPUPK (10-17 Juli 1945) untuk menjadi Pembukaan UUD.

Menuju Titik Puncak Kemerdekaan

7 Agustus

BPUPK
dibubarkan
(Tugas selesai).

9 Agustus

Pembentukan
PPKI (Dokuritsu
Zyunbi linkai,
linkai), diketuai
Ir. Soekarno.

17 Agustus

Proklamasi
Kemerdekaan
Indonesia.

18 Agustus
(Pagi)

Menjelang Sidang
Pertama PPKI—
Sebuah krisis
muncul.

Ujian Persatuan: Lobi Hatta & Musyawarah Mufakat



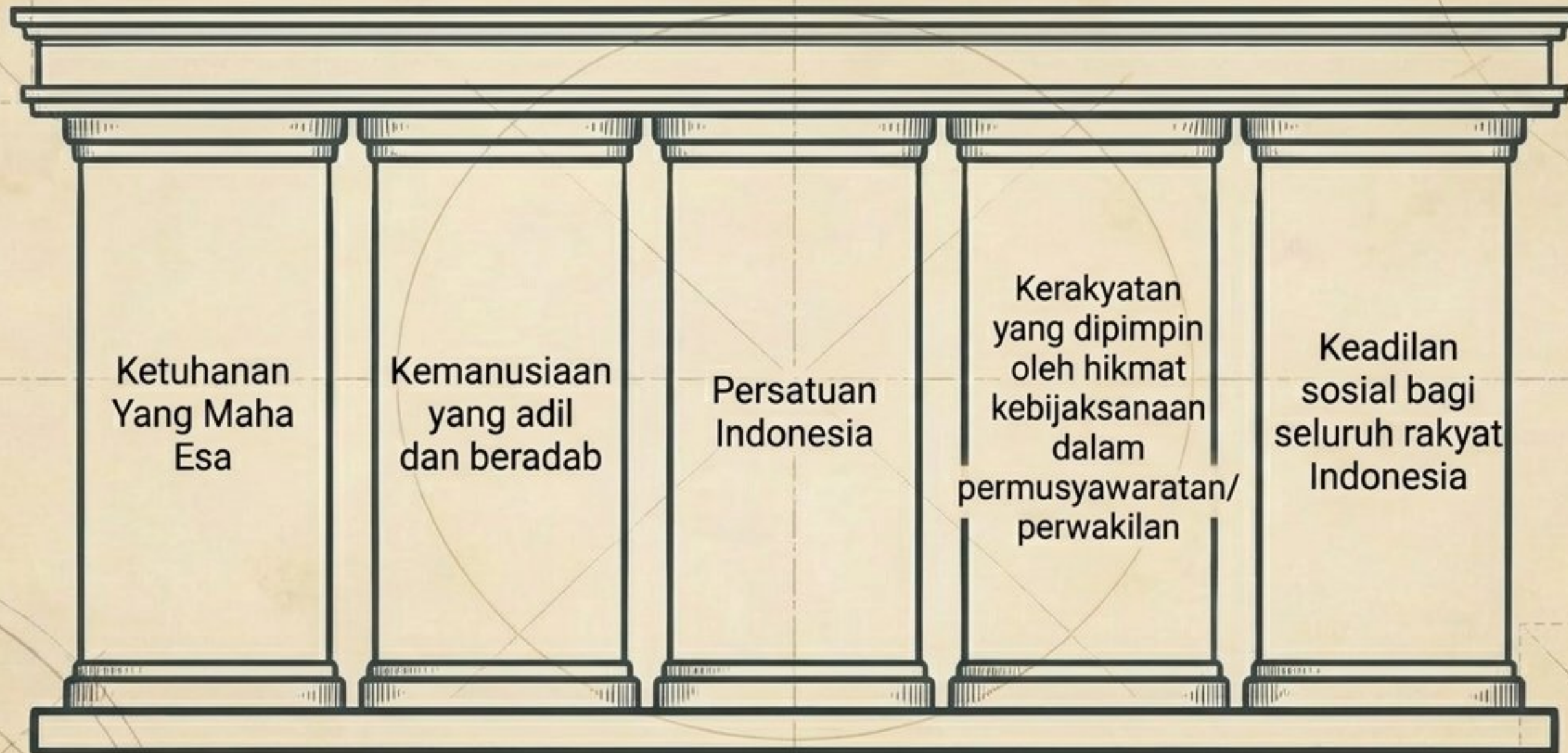
Kompromi Demi Kesatuan Republik Republik

~~Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya~~

KETUHANAN YANG MAHA ESA

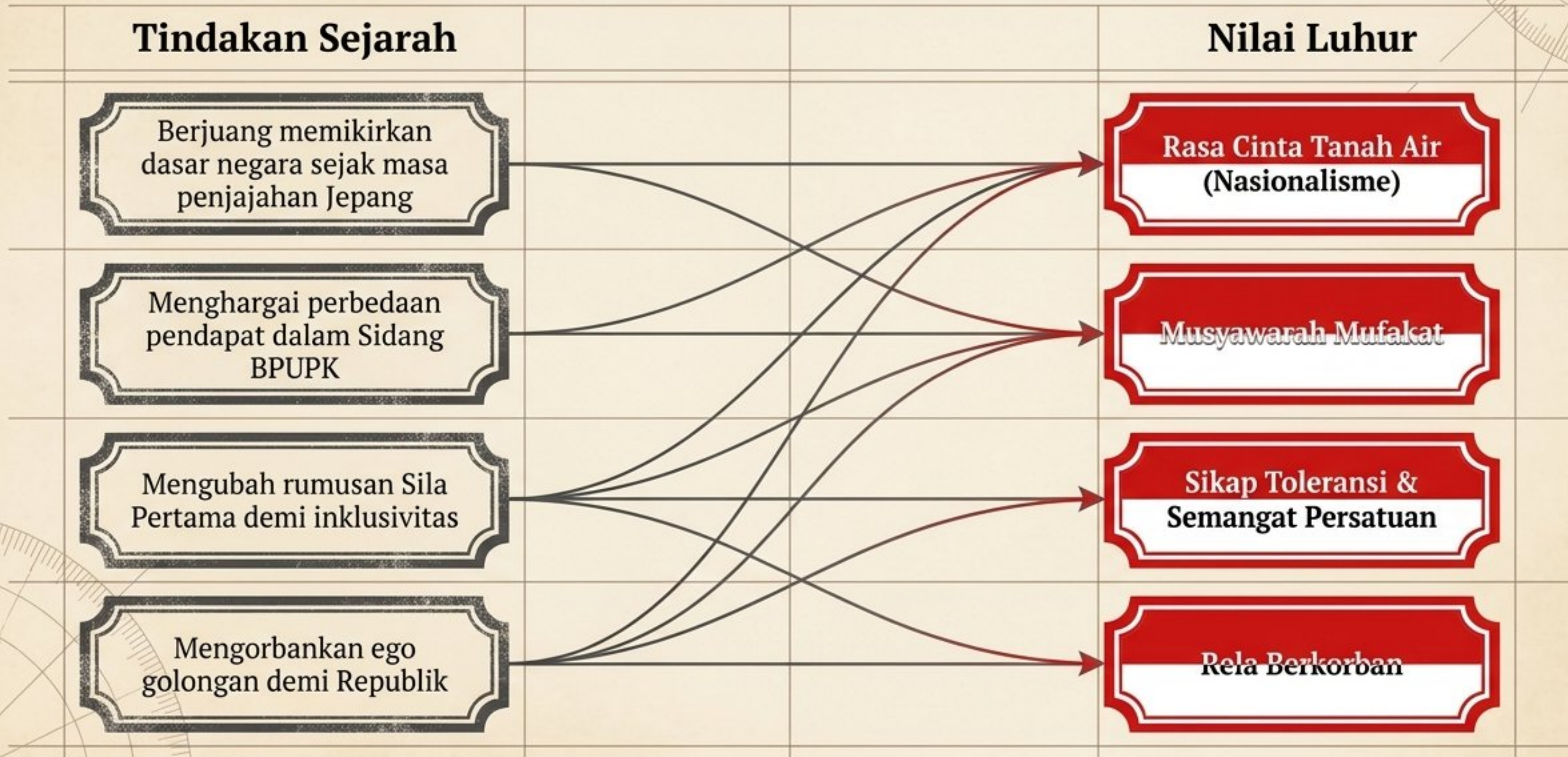
Ketujuh kata dihapus dan diganti. Momen ini adalah bukti nyata dari toleransi tingkat tinggi dan pengorbanan ego golongan demi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Fondasi yang Sah: 18 Agustus 1945



Disahkan oleh PPKI dan tercantum secara resmi dalam
Pembukaan UUD 1945 Alinea Keempat.

Mewarisi Spirit Pendiri Bangsa (*Founding Fathers*)



Audit Pemahaman Sejarah

Evaluasi penguasaan Anda terhadap **cetak biru** sejarah Pancasila:

[] **Identifikasi Aktor:** Apa nama badan investigasi awal yang dibentuk Kumakichi Harada pada 1 Maret 1945?

[] **Analisis Gagasan:** Siapa saja tiga arsitek utama yang **mengajukan rumusan dasar negara** pada Sidang BPUPK pertama?

[] **Signifikansi Waktu:** Mengapa **terminologi** yang diucapkan pada 1 Juni 1945 menjadi tonggak sejarah yang dirayakan hingga hari ini?

[] **Evaluasi Keputusan:** Nilai luhur **apa** yang paling nyata ditunjukkan oleh Mohammad Hatta dan tokoh-tokoh Islam pada pagi hari tanggal 18 Agustus 1945?

Memahami sejarah bukan sekadar menghafal tanggal, melainkan mewarisi api semangatnya.